

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI MAHASISWA KULIAH DI PROGRAM  
STUDI PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT BEKERJA  
DI SEKTOR PERBANKAN SYARIAH**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Jurusan Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu

Oleh

**MOH JIHAN ISTIQOMAH U. BUHANG**

**17.3.15.0125**

PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2021

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 15 Februari 2021 M  
3 Rajab 1442 H

Penyusun,

**Moh Jihan Istiqomah U. Buhang**  
NIM : 17.3.15.0125

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah**” oleh Moh Jihan Istiqomah U. Buhang NIM: 173150125, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang Bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Malkan, M.Ag**

NIP. 19681231 199703 1 010

**Syaifullah MS, S.Ag., M.S.I.**

NIP. 19740828 200501 1 002

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu,**

**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**

NIP. 19650505 199903 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Moh Jihan Istiqomah U. Buhang NIM. 17.3.15.0125 dengan Judul **“Analisis Pengaruh Motivasi Mahasiswa Kuliah Di Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah”** yang telah diajukan di hadapan dewan penguji Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 23 Februari 2021 M, yang bertepatan dengan tanggal 11 Rajab 1442 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonommi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I	
Munaqisy I	Dr. Sofyan Bachmid, S.Pd., M.M	
Munaqisy II	Ferdiawan, S.Pd., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. Malkan, M.Ag	
Pembimbing II	Syaifullah MS, M.Ag., M.S.I	

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan**

**Dekan Fakultas**

**Dr. Malkan, M.Ag**

NIP. 19681231 199703 1 010

**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**

NIP. 19650505 199903 1 002

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : **“Analisis Pengaruh Motivasi Mahasiswa Kuliah Di Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah”** yang baik tanpa menuai kendala yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat serta pengikutnya.

Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, semangat dan dukungan serta bantuan apapun itu yang sangat besar nilainya bagi penulis. Ucapan terima kasih terutama penulis sampaikan kepada :

1. Ibunda Megawati Hentu, yang selalu memberikan masukan, saran, semangat serta kasih sayang yang sangat tulus kepada penulis dan tidak lupa juga doa yang tidak henti-hentinya dipanjatkan demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan tugas akhirnya dengan lancar. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta kekuatan dan melimpahkan rahmat-Nya. Amiin.
2. Bapak Ulfi Buhang, yang selalu memberikan suport dan selalu memberikan semangat kepada penulis dari awal kuliah hingga sekarang dalam menyelesaikan tugas akhir penulis, beliau juga selalu menjadi penyemangat

penulis untuk menyelesaikan tugas akhir. Semoga segala sesuatu yang diberikan oleh beliau kepada penulis dibalas dan selalu diberikan kesehatan dalam menjalankan aktifitasnya.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palu, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa fakultas khususnya mahasiswa perbankan syariah sampai dengan selesai.
4. Bapak Dr. Malkan., M.Ag, selaku pembimbing I sekaligus ketua jurusan perbankan syariah yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sampai dengan selesai. Bapak Syaifullah MS., M.Ag., M.S.I, selaku pembimbing II penulis mengucapkan banyak terimakasih karena telah membimbing dan terlibat dalam penyusunan tugas akhir penulis serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis sampai dengan selesai.
5. Bapak Dr. Sofyan Bahcmid, S.Pd., M.M selaku dosen penguji I proposal skripsi dan komprehensif penulis yang memberikan masukan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Bapak Ferdiawan, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji II proposal skripsi penulis.
6. Kepada seluruh dosen dan staf perpustakaan IAIN Palu yang telah memberikan pelayanan serta izin bagi penulis dalam melakukan penelitian dan mencari referensi dalam menyelesaikan tugas akhir peneliti.
7. Bapak Nur Syamsu., M.Si, selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu menanyakan kendala dan memberikan solusi kepada penulis dalam

menyelesaikan permasalahan perkuliahan sampai dengan tugas akhir penulis.

8. Kepada seluruh tenaga pengajar fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palu dan staf akmah yang selalu memberikan penulis data yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Saudara-saudara penulis Moh Zulkifli., S.E, Firman Adiriansyah., S.H dan Moh. Alfarizi U. Buhang yang selalu menjadi semangat penulis untuk menyelesaikan tugas akhir tepat pada waktunya.
10. Kepada saudari penulis Meylisa Paramita., S.Kep, yang selalu memberikan semangat, masukan, motivasi dan tak henti-hentinya mendoakan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini sampai dengan selesai.
11. Ibu Fifanilawati., S.PdI, yang tidak pernah berhenti memberikan semangat serta doa kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Bapak Dr. H. Yusra., M.Pd dan ibu Hj. Yuningsi, yang selalu memberikan semangat serta masukan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir dengan tetap semangat serta jangan pernah menyerah untuk menyelesaikan studi di perbankan syariah.
13. Dian Eka Rezkiani., S.E., M.E, yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran serta membantu penulis dalam melihat perbaikan penulisan yang dilakukan penulis serta selalu memberikan semangat penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
14. Keluarga penulis, Nurfianty Destriutami., A.Md Kep, Nurwinnda., S.E, Moh Ihsan Apriansyah, Fitri Nurlinda, Muhammad Gifari dan Nia Audita,

yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.

15. Teman-teman perbankan syariah 4 yang selalu saling membantu walaupun kelas sudah di rombak tetapi tetap saling membantu. Teman-teman perbankan syariah II, kelas yang selalu memberikan keceriaan dan semangat belajar.
16. Teman-teman Himpunan angkatan 2017 dan 2018, teman-teman kelompok studi pasar modal syariah IAIN Palu angkatan pertama.
17. Teman-teman GenBI SulTeng penerima 2019 dan 2020, pengurus 2020, komisariat IAIN Palu, Komisariat Universitas Tadulako dan Komisariat Universitas Alkhairaat Palu.
18. Teman-teman KKN Angkatan VIII Gelombang I kelurahan kabonena.
19. *Team* makan, Siska Welapo dan Maya Aulia Mawarni Sukri yang selalu saling membantu dan saling dukung, yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sampai dengan selesai. Dan saudari Winda Armayani yang membantu dengan memberikan masukan dan saran dalam penulisan.

Serta beberapa teman-teman yang tidak penulis sebutkan diatas yang selalu ikut andil dalam menyelesaikan tugas akhir penulis, terima kasih atas segala bantuan, masukan dan saran teman-teman untuk penulis hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini sampai dengan selesai.

Penyusun,

Moh Jihan Istiqomah U. Buhang

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Kegunaan Penelitian .....	10
D. Garis-garis Besar Isi.....	10
<b>BAB II       KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori .....	16
1. Motivasi .....	16
a. Pengertian Motivasi .....	16
b. Teori Motivasi.....	18
c. Faktor-faktor yang menimbulkan Motivasi .....	21
2. Minat Bekerja.....	22
a. Pengertian Minat.....	22

b. Pengertian Bekerja .....	24
c. Minat Bekerja.....	25
3. Perbankan Syariah .....	25
a. Pengertian Bank .....	25
b. Pengertian Bank Syariah.....	26
c. Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional .....	27
d. Program Studi Perbankan Syariah .....	30
e. Lembaga Perbankan Syariah.....	30
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis .....	31

### **BAB III      METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian .....	36
E. Devinisi Operasional .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Angket.....	40
2. Dokumentasi .....	41
H. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Validitas .....	41
2. Uji Reliabilitas .....	42
3. Analisis Regresi Sederhana.....	42
4. Uji Asumsi Klasik.....	43
5. Uji Hipotesis .....	44

### **BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Penelitian.....	45
----------------------------------	----

B. Deskripsi Data Responden .....	49
C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	50
1. Uji Validitas .....	50
2. Uji Reliabilitas .....	52
D. Deskripsi Variabel Penelitian .....	53
1. Jawaban Responden Variabel X .....	55
2. Jawaban Responden Variabel Y .....	60
E. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	66
1. Uji Normalitas.....	67
2. Uji Linear .....	68
3. Uji Heterokedastisitas .....	69
F. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	70
G. Hasil Uji Hipotesis.....	71
1. Uji Simultan (t) .....	71
H. Koefisien Determinasi .....	72
I. Pengaruh Motivasi Mahasiswa Kuliah Di Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah .....	73

## **BAB V      PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Implikasi Penelitian .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah.....	34
2. Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian .....	35
3. Tabel 3.3 Devinisi Operasional.....	37
4. Tabel 3.4 Intrumen Penelitian.....	39
5. Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa Fakultas .....	48
6. Tabel 4.2 Deskripsi Sampel Penelitian .....	49
7. Tabel 4.3 Karakteristik Responden.....	49
8. Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Intsrument .....	51
9. Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	53
10. Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Varibel Motivasi.....	55
11. Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Bekerja .....	60
12. Tabel 4.8 Hasil Uji Asumsi Normalitas .....	69
13. Tabel 4.9 Koefisien.....	70
14. Tabel 4.10 Uji Nilai Signifikan.....	71
15. Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial .....	72
16. Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi .....	73

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
2. Gambar 4.1 Hasil Uji Asumsi Klasik Histogram.....	67
3. Gambar 4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas.....	68
4. Gambar 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas .....	70

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
- Lampiran 5 Blangko Judul Penelitian
- Lampiran 6 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 7 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 8 Dokumentasi Survei Awal Peneliti
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis :Moh Jihan Istiqomah U. Buhang**  
**NIM :17.3.15.0125**  
**Judul Skripsi :Analisis Pengaruh Motivasi Mahasiswa Kuliah di Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah**

---

Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi setiap individu dalam menjalankan kehidupannya. Minat bekerja adalah pilihan setiap mahasiswa untuk kelangsungan hidup dan karier dalam melangsungkan kehidupan. Sebuah motivasi yang dapat mengarahkan kehidupan mahasiswa dalam menjalankan pendidikan demi mencapai cita-cita yang diinginkan sesuai dengan harapan mahasiswa sesuai dengan pendidikan yang ditempu mahasiswa.

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Motivasi Mahasiswa Kuliah Di Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi mahasiswa kuliah di program studi perbankan syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Motivasi sedangkan variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah Minat Bekerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan proposional random sampling dengan jumlah responden 87 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan uji validitas, reliabilitas, uji regresi linear sederhana dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen (X) yaitu variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu variabel minat bekerja. Berdasarkan uji t yang dilakukan dan tingkat signifikan yang didapatkan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ( $0,000 < 0,05$ ), menunjukkan hasil bahwa variabel motivasi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat bekerja (Y).

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan diperguruan tinggi merupakan tahap untuk mempersiapkan generasi muda untuk siap memasuki dunia pekerjaan atau bahkan menyiapkan generasi muda untuk berkreasi dalam pembukaan lapangan kerja. Lapangan pekerjaan yang bisa dimasuki oleh lulusan perguruan tinggi adalah lapangan kerja yang membutuhkan keahlian dan pengetahuan tertentu. Dalam mempersiapkan generasi muda untuk mampu bersaing dalam dunia kerja, perguruan tinggi menyiapkan berbagai macam prodi untuk menjadi pilihan calon mahasiswa dalam menentukan keahlian dan kemampuannya.

Dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, generasi muda harus memiliki tujuan serta kemampuan untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal di perguruan tinggi sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Bab 3 Pasal 1 ayat 2, 6 dan 15 adalah :

1. Ayat 1 : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.
2. Ayat 2 : Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, serta program spesialis, yang

diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

3. Ayat 6 : Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi.
4. Ayat 15 : Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi.<sup>1</sup>

Pada saat lulus SMA calon mahasiswa pasti memiliki tujuan, persepsi dan juga motivasi mengapa memilih kuliah di program studi di perguruan tinggi. Hal yang sering muncul dalam pikiran mahasiswa baru ketika memilih program studi adalah apakah program studi kuliah yang dipilihnya menjamin masa depan mahasiswa setelah lulus. Hal ini seringkali muncul dalam pikiran mahasiswa baru karena ketika lulus kuliah mahasiswa akan memiliki kehidupan yang baru dan memikirkan bagaimana untuk melanjutkan kehidupan setelah lulus kuliah. Ini merupakan persoalan dalam perkuliahan, namun pada intinya, setiap mahasiswa yang kuliah di program studi tertentu memiliki harapan dapat bekerja di sektor pekerjaan yang berhubungan dengan program studi kuliahnya.

Motivasi dalam menempuh pendidikan diperguruan tinggi juga sangat penting guna menjadikan semangat dalam menyelesaikan studi dan memiliki kapabilitas yang dapat diperhitungkan di dunia kerja. Motivasi dalam menempuh pendidikan juga bisa sangat berpengaruh terhadap mahasiswa dalam menjalankan kewajibannya.

---

<sup>1</sup> official website of lldikti <https://lldikti.ristekdikti.go.id/2019/02/02/undang-undang-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2012-tentang-pendidikan-tinggi/> “Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012” **LLDIKTI** (2 juni 2020)

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya suatu kinerja yang maksimal, karena motivasi adalah keadaan intern diri seseorang yang mengaktifkan dan mengarahkan tingka lakunya kepada sasaran tertentu.<sup>2</sup>

Motivasi mahasiswa kuliah di program studi perbankan syariah IAIN Palu menjadi salah satu hal yang dapat berpengaruh pada keinginan mereka untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Hasil survei awal peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dari angkatan 2017 – 2019 berkeinginan untuk bekerja di sektor perbankan syariah, akan tetapi ada mahasiswa yang tidak memiliki keinginan untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Mahasiswa program studi perbankan syariah menunjukkan keinginan mereka untuk bekerja di sektor perbankan syariah dikarenakan kuliah di program studi perbankan syariah merupakan hal yang mereka impikan demi mewujudkan keinginan menjadi bagian dari bank syariah, disisi lain ada beberapa mahasiswa yang tidak minat untuk bekerja di sektor perbankan syariah dikarenakan beberapa dari mahasiswa tersebut ingin menjalani kehidupan dengan melakukan usaha diberbagai bidang yang mereka sukai.

Motivasi dari mahasiswa program studi perbankan syariah juga merupakan sesuatu yang menunjukkan keinginan dan kerja keras dalam menentukan masa depan mahasiswa dalam bekerja di bidang perbankan syariah. Mahasiswa program studi perbankan syariah memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam menentukan keinginan untuk bekerja di sektor perbankan syariah karena setiap mahasiswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

---

<sup>2</sup> Sahil A. Al Idrus, *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing*, (Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, 2018) 3

Minat merupakan salah satu aspek penting dalam kepribadian. Minat mempengaruhi perilaku manusia dalam hubungan interpersonal, prestasi, pendidikan dan pekerjaan.<sup>3</sup>

Minat bekerja diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan.<sup>4</sup>

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) merupakan perguruan tinggi yang menghasilkan mahasiswa terbaik dari lulusannya, baik secara dunia maupun akhirat.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu merupakan salah satu perguruan tinggi keagamaan islam negeri (PTKIN) yang mampu menarik perhatian calon mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan dari tahun ketahun jumlah mahasiswa di kampus tersebut naik melebihi dari target yang diperhitungkan oleh pihak kampus. Jumlah mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) khususnya prodi perbankan syariah juga dari tahun ketahun semakin bertambah. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa dari tahun pertama dibukanya prodi perbankan syariah yaitu pada tahun 2015 hingga 2020 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa dengan prodi perbankan syariah naik dari tahun ketahun.

Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam memiliki ciri khusus karena mereka akan mempelajari ekonomi keislaman, hal ini bisa mempengaruhi persepsi mereka tentang perbankan konvensional dan perbankan syariah. Jumlah mahasiswa

---

<sup>3</sup> Chrisna Tri Harjanto, pengaruh minat bekerja dan berprestasi praktik kerja industry terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK 1 Seyegan, (Cet. 1; Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013) 3

<sup>4</sup> *official website of BK UNY* <https://bknfipuny-wordpress-com/minat-bekerja> “Minat Bekerja” **BK-UNY** (14 juni 2020)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hingga tahun 2020 mencapai 1.000 mahasiswa dengan jumlah mahasiswa perbankan syariah sebanyak 800 mahasiswa dari angkatan 2016 – 2020.<sup>5</sup>

Eksistensi perbankan syariah, jelas memiliki arti penting bagi pembangunan ekonomi berwawasan syariah terutama dalam memberikan solusi bagi pemberdayaan usaha kecil dan menengah serta menjadi inti kekuatan ekonomi yang berbasis kerakyatan dan sekaligus menjadi penyangga utama sistem perekonomian nasional.<sup>6</sup>

Perbankan syariah merupakan salah satu jurusan yang paling banyak diminati mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, selain mempelajari tentang ekonomi secara umum, perbankan syariah juga mempelajari ekonomi keislaman, hal ini juga sejalan dengan misi fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, yaitu :

1. Memperluas dan memperdalam kajian ilmu ekonomi syariah dan ilmu ekonomi umum secara integratif.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal untuk mampu bersain secara global.
3. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi berbasis teknologi informasi (IT).
4. Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait di bidang keilmuan, kebudayaan dan teknologi baik dalam maupun luar negeri.
5. Meningkatkan peran serta fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan keuangan syariah.

---

<sup>5</sup> Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, Wawancara.

<sup>6</sup> Aam Slamet Rusdiana. Analisis Masalah Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia: Aplikasi Metode Analytic Network Process, Vol. 6. No. 2. 2016. 240

Dalam misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palu di atas menunjukkan bahwa ekonomi islam sangat luas cakupannya, sehingga mampu memberikan peluang yang baik terhadap calon mahasiswa untuk dapat berkipra di sektor perbankan atau bahkan di sektor keuangan.

Perbankan syariah merupakan salah satu jenis perbankan yang menjalankan semua aktifitasnya sesuai dengan syariat Islam. Sistem operasional perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional, dimana perbankan syariah menerapkan sistem bagi hasil dalam keseluruhan produk perbankannya, sementara perbankan konvensional menerapkan sistem bunga.

Selain produk perbankan syariah yang menerapkan sistem sesuai dengan syariat islam, perbankan syariah juga melakukan hubungan kemitraan atau kerja sama dengan nasabahnya, perbankan syariah juga menerapkan pelayanan yang ramah terhadap nasabah, hal ini merupakan prinsip keunggulan yang dimiliki perbankan syariah dalam melayani nasabah,

Dengan sistem demikian, perbankan syariah membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dengan memahami prinsip bank syariah, mengerti mengenai ekonomi islam secara keseluruhan serta diharapkan mampu menjaga kestabilan ekonomi nasional.<sup>7</sup>

Secara perkembangan bank syariah pertama kali berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian baru menyusul bank-bank lain yang membuka jendela syariah (*Islamic window*) dalam menjalankan usahanya. Melalui *Islamic window* ini, bank-bank konvensional dapat memberikan jasa pembiayaan

---

<sup>7</sup>Fitria Aisyah “Kenal Lebih Dekat Dengan Perbankan Syariah” *official website of Fitria Aisyah* <http://rencanamu.id/post/dunia-kuliah/jurusan-dan-perkuliahan/yuk-kenal-lebih-dekat-dengan-program-studi-perbankan-syariah> , (06 juni 2020)

syariah kepada para nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari unsur riba (*usury*), gharar dan maysir dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS). Unit Usaha Syariah adalah unit kerja di kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah dan atau unit syariah.

Sedangkan secara yuridis di tataran Undang-undang dimulai pada tahun 1992 dengan diundangkannya undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan syariah memuat ketentuan-ketentuan yang secara implisit memperbolehkan pengelolaan bank berdasarkan prinsip bagi hasil, terutama melalui peraturan pemerintah nomor 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Dan dipertegas lagi melalui Undang-undang nomor 10 tahun 1998 yang merupakan amandemen dari Undang-undang nomor 7 tahun 1992. Dalam Undang-undang nomor 10 tahun 1998 secara jelas membedakan bank berdasarkan pada pengelolaannya terdiri dari bank konvensional dan bank syariah.<sup>8</sup>

Di negara Indonesia eksistensi perbankan syariah secara yuridis sebenarnya telah dimulai dengan di keluarkannya paket kebijakan oktober 1998 (paket 88). Sedangkan secara kelembagaan dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1991 sebagai satu-satunya bank yang berdiri dengan menjalankan usahanya dengan prinsip syariah.<sup>9</sup>

Perbankan Islam memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Penarikan dan pembayaran bunga dilarang dalam semua transaksi. Islam melarang kaum muslimin menarik atau membayar bunga (riba). Pelarangan ini yang membedakan sistem perbankan Islam dengan sistem perbankan konvensional.

---

<sup>8</sup>Abdul Ghofur Anshori, sejarah perbankan syariah (Cet. I; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009) 30

<sup>9</sup> Idem, 4

Secara teknis riba adalah tambahan pada jumlah pokok pinjaman sesuai dengan jangka waktu peminjam dan jumlah pinjamannya.<sup>10</sup>

Dalam hal sektor kerja, jurusan perbankan syariah merupakan salah satu jurusan yang memiliki prospek kerja yang sangat baik, berikut beberapa jenis pekerjaan yang mampu dikerjakan oleh lulusan perbankan syariah :

1. Peneliti, lulusan perbankan syariah memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi peneliti di bidang perbankan syariah dengan melakukan kajian-kajian tentang ekonomi islam dan bidang kajian keuangan islam lainnya.
2. Menjadi tenaga profesional di perbankan, prospek kerja perbankan syariah tergolong menjanjikan untuk menjadi tenaga professional di perbankan. Banyak jabatan yang tersedia di perbankan berbasis syariah bagi lulusan yang berkompeten
3. Akuntan, salah satu prospek kerja yang menjanjikan bagi lulusan perbankan syariah yaitu sebagai akuntan, karena akuntansi perbankan syariah dan konvensional sangat berbeda, yaitu pada posisi audit.

Prospek kerja perbankan syariah di atas merupakan beberapa contoh dari banyaknya peluang kerja bagi lulusan perbankan syariah.

Prospek kerja merupakan salah satu hal yang mempengaruhi persepsi calon mahasiswa untuk kuliah di program studi tertentu, oleh karena itu pentingnya memahami dan mencari tahu seberapa besar pengaruh motivasi calon mahasiswa

---

<sup>10</sup> Mervyn K. Lewis, Latifa M. Alound, *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik dan Prospek* (Cet. II; Jakarta, 2001)11

kuliah di prodi perbankan syariah terhadap minat mereka dalam bekerja di sektor perbankan syariah.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil survei sementara yang dilakukan peneliti kepada responden dalam hal ini mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Palu. Peneliti melakukan survei awal kepada 32 mahasiswa yang sempat di wawancara oleh peneliti secara tidak langsung dan mendapatkan hasil, 23 dari jumlah mahasiswa hasil survei sementara memiliki minat untuk bekerja di sektor perbankan syariah sementara 9 mahasiswa lainnya tidak memiliki minat untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Dari hasil survei sementara menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk bekerja di sektor perbankan syariah, hal ini membuat peneliti semakin ingin mengetahui secara mendalam tentang motivasi mahasiswa IAIN Palu dalam menjalankan pendidikan tinggi di program studi perbankan syariah.

Dari hasil survei sementara yang dilakukan oleh peneliti juga memberikan semangat kepada peneliti untuk mencari tahu secara mendalam terkait dengan motivasi mahasiswa dalam belajar di program studi perbankan syariah terhadap minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan, kerena melihat hasil survei sementara menunjukkan masih ada mahasiswa yang tidak memiliki minat untuk bekerja di sektor perbankan syariah walaupun telah belajar di program studi perbankan syariah.

Dengan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik dan ingin mencari tahu lebih dalam lagi terkait motivasi mahasiswa, oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian kali ini adalah **“Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program**

---

<sup>11</sup>Fitria Aisyah “Kenal Lebih Dekat Dengan Perbankan Syariah” *official website of Fitria Aisyah* <http://rencanamu.id/post/dunia-kuliah/jurusan-dan-perkuliahan/yuk-kenal-lebih-dekat-dengan-program-studi-perbankan-syariah> , (06 juni 2020)

## **Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah”.**

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah motivasi mahasiswa untuk kuliah di prodi perbankan syariah berpengaruh terhadap minat mereka untuk bekerja di sektor perbankan syariah”.

### **C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi kuliah di prodi perbankan syariah terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di sektor perbankan syariah.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

kegunaannya sebagai bukti bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S1 di jurusan perbankan syariah dan dapat di gunakan sebagai rujukan mahasiswa dalam mencari informasi terkait dengan judul penelitian tersebut.

### **D. Garis-garis Besar Isi**

Garis-garis besar isi pada penelitian merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas diharapkan dapat memudahkan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai isi proposal ini

dengan susunan yang sistematis dan komprehensif. Adapun garis-garis besar isi pada penelitian ini, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini menyajikan pendahuluan dari penulis proposal yang berisi latar belakang sebagai landasan pembahasan, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta garis-garis besar isi. Sedangkan Bab II Kajian Teori, Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teori dari variabel yang ada dalam penelitian yang terdiri dari, penelitian terdahulu, kajian teori, Kerangka pemikiran dan hipotesis. Bab III Metode Penelitian, Pada bab ini menjelaskan terkait dengan metode penelitian yang akan dilakukan peneliti, pada bab ini terdiri dari, pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, devinisi operasional, Instrumen penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data. Bab IV Hasil dan Pembahasan, Pada bab ini menjelaskan terkait dengan Hasil dan Pembahasan pada penelitian yang terdiri dari, Gambaran Umum Penelitian yang termasuk sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan motivasi mahasiswa terhadap minat bekerja, Desekripsi data responden, Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas, Deskripsi Variabel Penelitian, Uji Asumsi Klasik, Hasil Uji Regresi Linear Sederhana, Hasil Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi dan Analisis Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah. Bab V Penutup, pada bab ini terdiri dari sub bagian Kesimpulan dan Implikasi Penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian terdahulu

Kajian dan penelitian yang serupa dengan membahas mengenai motivasi, kuliah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, berikut beberapa penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Halhil Hasanah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan program studi Perbankan Syariah, judul penelitian *factor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga untuk bekerja di bank syariah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi intrinsik, motivasi material, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan motivasi material terhadap minat mahasiswa ekonomi syariah UIN Sunan Kalijaga untuk bekerja di bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan penggunaan SPSS versi 16.<sup>12</sup>
- Pada penelitian yang dilakukan oleh Halhil Hasanah, memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada variabel minat bekerja dan motivasi tetapi responden penelitian atau sasaran kuesioner berbeda, jika peneliti melakukan penelitian ini kepada mahasiswa perbankan syariah penelitian yang dilakukan Halhil Hasanah kepada mahasiswa ekonomi syariah.

---

<sup>12</sup> Halhil Hasanah, "Faktor-fakto Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Bank Syariah" (2017) xix

2. Penelitian yang dilakukan oleh Marlandi Nurliansyah Zein, program studi perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung. Judul penelitian Marlandi adalah *Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah*, penelitian ini akan melihat apakah motivasi kuliah di program studi ekonomi pembangunan juga berpengaruh terhadap minat mereka untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Hipotesis penelitian ini adalah ada pengaruh mahasiswa kuliah di program studi ekonomi pembangunan terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah. Tetapi hipotesis ini masih memerlukan pembuktian empiris untuk menguji apakah hipotesis tersebut dapat diterima. Bank syariah dalam penelitian ini adalah semua jenis bank syariah.<sup>13</sup>

Pada penelitian yang dilakukan oleh Marlandi Nurliansyah Zein, memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada variabel minat dan motivasi, tetapi variabel X peneliti adalah Motivasi dan variabel Y adalah minat bekerja sedangkan pada penelitian yang dilakukan saudara Marliandi variabel X adalah minat dan motivasi sedangkan variabel Y Peluang Bekerja. Dan juga memiliki perbedaan dimana penelitian Marlandi memiliki responden mahasiswa ekonomi pembangunan dan responden peneliti adalah mahasiswa perbankan syariah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Makhsun Efendi, program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Salatiga. Judul penelitian Ali adalah *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas*

---

<sup>13</sup> Marlandi Nurliansyah Zein, "Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di Bank Syariah" (2018)

*Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga Untuk Berkarir di Bank Syariah*, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengalaman magang, pengetahuan tentang perbankan syariah, tingkat religiusitas, lingkungan keluarga dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Salatiga untuk berkarir di bank syariah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonommi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Sampel yang diambil sebanyak 73 responden dengan teknik *probability sampling*. Data yang di dapat kemudian diolah dengan menggunakan SPSS versi 25. Analisis ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier berganda, uji statistik melalui Uji T, uji F serta koefisien determinan ( $R^2$ ) dan uji asumsi klasik.<sup>14</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Maksn Efendi, dimana penelitian memiliki variabel minat mahasiswa untuk berkarir di bank syariah, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki variabel motivasi terhadap minat bekerja, tetapi peneliti sama-sama meneliti variabel minat dan untuk perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada variabel X dan Variabel Y serta tempat, waktu dan responden penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Sahil A. Al Idrus, program studi ekonomi syariah, fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN Palu. Judul penelitian yang dilakukan oleh Sahil A. Al Idrus *Pengaruhh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing (studi pada PT. Saudaramu Mitra Sejahtera Group Cabang Palu)*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif lapangan

---

<sup>14</sup> Ali Makhsun Efendi, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga Untuk Berkarir di Bank Syariah" (2018) x

yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelas SI pada fakultas syariah dan ekonomi islam IAIN Palu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada variabel Motivasi yang menjadi variabel dependen (X), sementara perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sahil A. Al Idrus dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, responden penelitian, waktu dan tempat penelitian serta variabel independen (Y) penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Novia, program studi ekonomi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palu. Judul penelitian *Analisis Daya Serap Pasar Terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Studi Pada Alumni Jurusan Ekonomi Syariah 2016*. Penelitian yang dilakukan oleh Novia merupakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif dan Kuantitatif yang berupa angka-angka yang dapat dianalisis menggunakan statistik. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Novia dan Peneliti terletak pada sektor pekerjaan, akan tetapi penelitian Novia membahas tentang daya serap pasar terhadap alumni jurusan ekonomi, sementara peneliti melakukan penelitian dengan mencari tahu minat mahasiswa dalam bekerja di sector perbankan syariah, responden penelitian juga berbeda, jika pada penelitian Novia responden merupakan alumni jurusan ekonomi syariah pada penelitian yang dilakukan peneliti memilih responden adalah mahasiswa yang masih kuliah di jurusan perbankan syariah. Pada metode penelitian yang dilakukan Novia adalah dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi, sementara pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode angket dan dokumentasi

disebabkan oleh jenis penelitian yang dilakukan peneliti merupakan kuantitatif deskripsi.<sup>15</sup>

## **B. Kajian Teori**

### **1. Motivasi**

#### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi adalah proses menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

Dengan mengutip pendapat Sardiman, Riduwan (2006 : 2008). mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>16</sup>

Malayu Hasibuan, mendefinisikan motivasi yaitu pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan.<sup>17</sup>

Secara etimologi motivasi berasal dari bahasa inggris, yaitu motivation, yang artinya daya batin atau dorongan. Sehingga pengertian motivasi adalah segala

---

<sup>15</sup> Novia, “Analisis Daya Serap Pasar Terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu” Skripsi tahun 2019. xiii

<sup>16</sup> Keke T. Aritonang, Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Vol. 17. No. 10, 2008 : 14

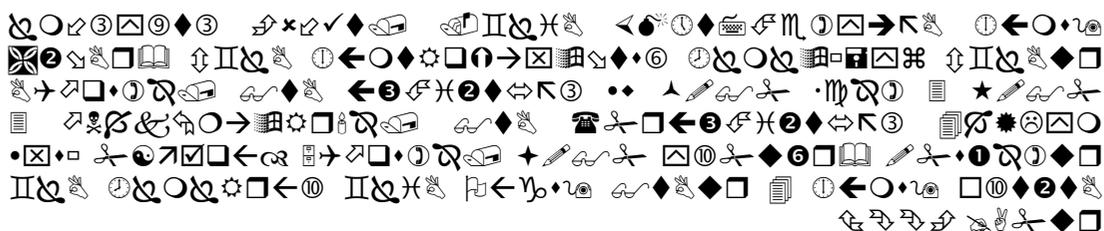
<sup>17</sup> Nuriatullah “Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Kinerja Karyawan Pada Tamziz Baituttamzil Area Yogyakarta” Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol. 2 Nomor. 1 Tahun 2020, 27-28

sesuatu yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu.<sup>18</sup>

Selain itu, Motivasi merupakan dorongan, keinginan untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik pada dirinya demi tercapainya tujuan yang diinginkan.<sup>19</sup>

Menurut Chung & Maggison yang dikutip oleh Irham Fahmi bahwa, Motivasi dirumuskan sebagai perilaku yang ditunjukkan pada sasaran. Motivasi berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan. Motivasi berkaitan erat dengan kepuasan dan performasi pekerjaan<sup>20</sup>

Dalam Q.S AR-rad (13): 11 Allah SWT berfirman :



Terjemahnya :

“Bagi (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dari belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”

<sup>18</sup>Ibid.

<sup>19</sup>Muh Yusuf Mappedasse, Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PLC. (Cet. I; Makasar, Jurnal Medtek) 3

<sup>20</sup>Amri Kitae, “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu), 10

Malaikat-malaikat yang bergiliran mengikuti setiap orang, dan menjaga setiap yang pergi dan yang datang, setiap yang bergetar dan setiap yang masuk. Semua itu termasuk urusan Allah, hingga tidak ditampilkan dalam ayat ini dengan keterangan yang lebih dari hanya dikatakan *min amtillah* ‘dari urusan Allah/ atas perintah Allah’. Sehingga, kita tidak mempertanyakan bagaimanakah mereka itu.? Bagaimana ciri-cirinya? Dan, di mana mereka berada? Kita tidak melewatkan nuansa ketersembunyian (kesamaran), ketakutan dan pergantian yang terdapat dalam susunan ayat ini, karena memang itulah yang dimaksudkan di sini.

Ungkapan itu disampaikan dengan ukurannya, dan ungkapan itu bukannya tanpa ditimbang. Setiap orang yang mempunyai perasaan terhadap nuansa pengungkapan ini tidak akan berani menjelekkkan nuansa yang amat dalam di dalam mengungkapkkan dan menjelaskkan masalah ini.<sup>21</sup>

*“sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan mereka yang ada pada diri mereka sendiri”*

Berdasarkan pengertian di atas, motivasi merupakan keinginan yang dimiliki seseorang untuk mencapai suatu tujuan, beberapa teori yang memperkuat pengertian dari motivasi.

## **b. Teori Motivasi**

Adapun beberapa teori tentang motivasi sebagai berikut:

- 1) Teori Hierarki Kebutuhan

---

<sup>21</sup> Sayyid Quthb, *Fi Zhilalil-Qur’an* (Cet, 1 ; Jakarta : Gema Insani Press, 2003) 37

Teori Hierarki Kebutuhan, teori ini dikemukakan oleh Abraham Maslow psikologi pada tahun 1943. Ia mengatakan bahwa motivasi tidak terlepas dari kebutuhan manusia. Teori ini mengungkapkan 5 kebutuhan manusia berdasarkan hirarkinya. Dimulai dari kebutuhan yang sangat mendasar hingga mencapai kebutuhan yang paling tinggi. Hal-hal dibahas dalam teori hirarki kebutuhan. Berikut 5 kebutuhan manusia yang dibahas di dalamnya :

- a) Kebutuhan fisiologi, kebutuhan manusia yang berupa makanan, minuman, pakaian, udara, tempat tinggal, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang digunakan untuk bertahan hidup. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan paling mendasar.
- b) Kebutuhan keamanan, merupakan kebutuhan dari rasa aman akan kekerasan fisik ataupun psikis. Misalnya saja lingkungan yang bebas polusi, rasa aman dari ancaman dan kekerasan, dan lainnya.
- c) Kebutuhan sosial, dalam hal ini kebutuhan untuk mencintai dan dicintai. Manusia adalah makhluk sosial, sehingga tentunya membutuhkan orang lain dalam kehidupan mereka.
- d) Kebutuhan penghargaan, kebutuhan ini biasanya ada setelah kebutuhan fisiologis, sosial dan keamanan sudah terpenuhi. Setiap orang tentunya ingin diakui dan dihargai orang lain.

- e) Kebutuhan aktualisasi diri, kebutuhan ini adalah kebutuhan yang paling tinggi. Biasanya kebutuhan ini adalah kebutuhan seseorang yang ingin memenuhi ambisi pribadi.<sup>22</sup>

## 2) Teori Motivasi MC Clelland

Teori motivasi MC Clelland, konsep teori motivasi ini adalah pada kekuatan yang ada di dalam diri manusia, yang mana merupakan motivasi prestasi. Menurut MC Clelland, individu dapat memiliki motivasi jika memang memiliki keinginan untuk berprestasi lebih baik dibandingkan yang lainnya.<sup>23</sup>

## 3) Motivasi menurut Pandangan Islam

Motivasi dalam Islam bukan sekedar lima hal teori kebutuhan Maslow, tetapi ada motivasi yang paling mendasar yang di ajarkan oleh Rasulullah, Yaitu :

- a. Kebutuhan Spritual : kebahagiaan dunnia Akhirat
- b. Ekonomi : Sebagai Bekal Ibadah
- c. Sosial : Membantu sesama dalam hal kebaikan, zakat, infak, sedekah.<sup>24</sup>

Pandangan-pandangan seputar motivasi :

---

<sup>22</sup> Tri Andjarwati, Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. Vol. I. No. 1, 2015 : 46

<sup>23</sup>Ibid. 47

<sup>24</sup> *Official website of fe.uin-malang.ac.id* <https://fe.uin-malang.ac.id/motivasi-dalam-islam>, "Motivasi Dalam Islam" **FeUinMalang** (12 Oktober 2020)

- a. Menurut Ibrahim El-Fiky, menyatakan bahwa ketika seseorang memiliki motivasi dan dorongan psikologi maka semangat akan lebih banyak, kemampuan akan lebih besar dan pengetahuan akan lebih baik.
- b. Menurut Asep Ridrid, menyatakan bahwa, niat jika disejajarkan lebih tinggi daripada motivasi karena motivasi seorang muslim harus timbul karena niat pada Allah. Pada prakteknya kata motivasi dan niat hampir sama, karena keduanya dapat dipakai dengan arti yang sama, yaitu bisa kebutuhan, desakan, keinginan, dorongan, atau kekuatan.

**c. Faktor-faktor yang menimbulkan Motivasi**

Ada 2 faktor yang dapat menimbulkan motivasi dalam diri seseorang, berikut adalah factor-faktor yang menyebabkan timbulnya motivasi :

a) Faktor internal (*intern*)

Faktor internal merupakan faktor motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang. Motivasi internal ini muncul ketika seseorang memiliki keinginan untuk mendapatkan prestasi dan tanggung jawab di dalam hidupnya. Ada beberapa hal yang bisa termasuk kedalam faktor internal, di antaranya :

1. Harga diri dan prestasi, hal ini disebabkan timbulnya motivasi di dalam diri seseorang biasanya dikarenakan ingin mencapai prestasi tertentu atau ingin membuktikan dan meningkatkan harga dirinya.
2. Kebutuhan, motivasi ini juga dapat timbul karena adanya kebutuhan akan sesuatu di dalam hidupnya.

3. Harapan, adanya suatu harapan yang ingin dicapai seseorang di masa yang akan datang dapat berpengaruh pada tindakan orang yang bersangkutan.

b) Faktor eksternal (*ekstern*)

Faktor eksternal merupakan faktor motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang. Banyak faktor yang dapat menjadi faktor eksternal timbulnya motivasi diantaranya :

1. Jenis dan sifat pekerjaan, faktor jenis dan sifat pekerjaan menjadi dorongan seseorang untuk bekerja dan dipengaruhi oleh besar imbalan yang didapatkan.
2. Kondisi kerja, ialah keadaan dimana seseorang bekerja sesuai dengan harapannya.
3. Keamanan dan keselamatan kerja, ialah motivasi yang timbul karena adanya jaminan keamanan dan keselamatan seseorang dalam bekerja.<sup>25</sup>

Semua orang memiliki motivasi tersendiri yang membuatnya tetap menjalani suatu hal dengan baik. Ciri-ciri individu yang memiliki motivasi yang tinggi :

- a) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab.
- b) Memiliki tujuan yang realistis
- c) Senang bekerja dan bersaing.
- d) Mampu menunda keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- e) Pekerja keras.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> *Official website of padamu.net* <https://www.padamu.net/pengertian-motivasi-faktor-fungsi-dan-jenis-motivasi>, "Pengertian Motivasi, Faktor, Fungsi dan Jenis Motivasi" **Padamu.net** (17 juni 2020)

Berdasarkan ciri tersebut, bisa dijelaskan bahwa setiap individu memiliki motivasi dalam menjalani kehidupannya, baik motivasi belajar, bekerja dan lain sebagainya. Hal ini bisa menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu aspek terpenting dalam menjalani kehidupan dan menentukan tujuan dari apa yang sedang dijalani saat ini.

## **2. Minat Bekerja**

### **a. Pengertian Minat**

Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat dan sikap merupakan dasar dari prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan.<sup>27</sup>

Minat juga dapat di artikan sebagai suatu rasa ketertarikan akan suatu hal yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh dari hasil interaksi lingkungan sekitar, semakin banyak berinteraksi dan berhubungan dengan lingkungan maka akan timbul minat-minat yang baru.

Sebagaimana dikutip oleh Aditya Nugroho, menurut Slamet minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>28</sup>

Menurut Mahfudh Shalahuddin, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat adalah suatu sikap yang menyebabkan seseorang

---

<sup>26</sup> Universitas Pendidikan Indonesia “Ciri-ciri Seseorang Mempunyai Motivasi untuk Berprestasi” (17 juni 2020)

<sup>27</sup> <https://06reguler-wordpress.com>, “Pengertian Minat” (18 juni 2020)

<sup>28</sup> Abdul Jalil – Sitti Azizah Hamzah “Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu” Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 2 Nomor. 2 Tahun 2020, 33

berbuat aktif dalam suatu pekerjaan. Dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan.<sup>29</sup>

Secara umum, minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.<sup>30</sup>

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

Sementara itu menurut W.S Winkel, minat merupakan kecenderungan yang agak menetap dalam subyek pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang untuk melakukan apa yang mereka ingin lakukan dengan bebas memilih. Bila mereka melihat sesuatu akan menguntungkan, maka mereka merasa berminat dan berharap mendapatkan kepuasan untuk melakukan suatu pekerjaan.<sup>31</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa, minat adalah suatu rasa atau ketertarikan seseorang atau dorongan dan keinginan seseorang terhadap suatu objek tertentu yang bersifat pribadi dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar atau pergaulan.

## **b. Pengertian Bekerja**

---

<sup>29</sup> Ibid

<sup>30</sup> Perta Ibeng “Pengertian Minat, Karakteristik dan Contohnya Menurut Para Ahli” *Official website of pendidikan.co.id* <https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/> (19 juni 2020)

<sup>31</sup> Lulut Setiya Priyanto, korelasi bimbingan praktik kerja industry dan prestasi praktik kerja industry dengan minat bekerja pada siswa kelas XII bidang keahlian teknnik mekanik otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta, Vol. 2. No. 1. 2014, 169-170

Bekerja adalah melakukan kegiatan/ pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu yang lalu dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan dan keuntungan.<sup>32</sup>

Bekerja merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dengan melibatkan tenaga fisik, pikiran dan perasaan untuk memperoleh sesuatu yang berupa imbalan atau keuntungan dengan berpatokan pada hal yang disukai untuk dikerjakan.

Bekerja adalah adanya kebutuhan yang harus dipenuhi karena bekerja merupakan aktivitas baik fisik maupun mental yang pada dasarnya bawaan yang mempunyai tujuan yaitu mendapatkan kepuasan. Sedangkan dunia kerja merupakan tempat melakukan aktivitas fisik dan mental individu dalam rangka pemenuhan kebutuhan dan kebahagiaan hidupnya, berupa lingkungan kompleks yang di dalamnya terdiri dari berbagai aspek dan berkaitan satu dengan yang lainnya.<sup>33</sup>

### **c. Pengertian Minat Bekerja**

Minat bekerja adalah keinginan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk memperoleh imbalan guna memenuhi kebutuhan.<sup>34</sup>

## **3. Perbankan Syariah**

### **a. Pengertian Bank**

---

<sup>32</sup> *official website of kamusbesar.com* <https://www.kamusbesar.com>, “Pengertian Bekerja” **Kamusbesar.com** (19 juni 2020)

<sup>33</sup> Fauziah Mufthir - dkk, Hubungan Pengetahuan Siswa Tentang Dunia Kerja dengan Minat Bekerja atau Melanjutkan Studi Pada Jurusan Bangunan SMK Negeri 1 Guguak Kabupaten 50 Kota, Vol. 2. No 3. 2014, 496

<sup>34</sup>Ramdan A. Permana – dkk, Eksplorasi Minat Bekerja, Berwirausaha dan Melanjutkan Studi Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin UPI, Vol. 4. No. 1. 2017, 110

Bank berasal dari bahasa Itali Banco yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh banker untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi bank.

Pada awal perkembangan perbankan di Indonesia, perbankan diartikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan penting sebagai perantara keuangan di dalam perekonomian suatu Negara. Selain sebagai tempat penyimpanan deposito, tabungan, giro dan sebagai tempat meminjam dana, saat ini bank menjadi sebuah lembaga yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat hampir diseluruh dunia. Dimana fungsi lain bank dalam dunia modern adalah sebagai penyedia layanan pembayaran belanja elektronik, tagihan telepon, tagihan listrik, dan pembayaran lainnya yang belum pernah terbayangkan sebelumnya.<sup>35</sup>

#### **b. Pengertian Perbankan Syariah**

Perbankan syariah atau perbankan islam adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum-hukum islam (syariah). Penentuan sistem ini

---

<sup>35</sup> Agus Mariminn – dkk, Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, Vol. 1. No. 2. 2015, 76-

berdasarkan adanya larangan dalam agama islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (riba).<sup>36</sup>

Ide dasar sistem perbankan Islam sebenarnya dapat dikemukakan dengan sederhana. Operasi institusi keuangan Islam terutama berdasarkan pada prinsip PLS (*profit and loss sharing*)/ bagi untung dan rugi. Bank Islam tidak membebankan bunga, melainkan mengajak partisipasi dalam bidang usaha yang didanai.<sup>37</sup>

Perbankan Islam memberikan layanan bebas bunga kepada para nasabahnya. Pembayaran dan penarikan bunga dilarang dalam semua bentuk transaksi pada bank syariah. Islam melasarak kaum muslim menarik atau membayar bunga (riba). Pelarangan inilah yang membedakan sistem perbankan Islam dengan system perbankan konvensional.<sup>38</sup>

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dan pihak berkekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum islam.<sup>39</sup>

Prinsip operasional syariah yang telah ditetapkan secara luas dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah. Dengan demikian jenis penghimpunan dana di bank syariah sesuai dengan prinsip yang melandasinya.<sup>40</sup>

---

<sup>36</sup> *official website of Wikipedia.com* [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perbankan\\_syariah](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Perbankan_syariah), "Pengertian Perbankan Syariah" **Wikipedia.com** (20 juni 2020)

<sup>37</sup> Latifa M. Algaound – Mervyn K. Lewis, *Perbankan Syariah Prinsip Praktik Prospek*, (Cet. 1; Jakarta: serambi ilmu semsta, 2001) 9

<sup>38</sup> *Ibid.* 11

<sup>39</sup> Rizki Amalia "Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia? Penilaian *Sharia Maqashid Index* (SMI)" *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 Nomor. 1 Tahun 2020, 49-50

<sup>40</sup> Nurimansyah Setivia Bakti, *Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah*. Vol. 17. No. 2, 2017 : 17

Berdasarkan pengertian di atas, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang melakukan dan menjalankan semua aktifitasnya sesuai dengan prinsip syariah.

Ekonomi syariah memandang bahwa uang adalah uang. Dalam arti ia hanya memerankan fungsinya sebagai alat tukar. Karena itulah uang merupakan *public good* yang harus selalu dalam keadaan mengalir atau beredar/*flow*. Sehingga praktek-praktek yang menghambat peredaran uang seperti *money hoarding* (penimbunan uang) sangat ditentang.<sup>41</sup>

Bank syariah di Indonesia pertama kali muncul pada tahun 1991, dan mulai beroperasi pada tahun 1992, bank syariah yang pertama kali yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), yaitu bank yang menjalankan usahanya dengan prinsip syariah.

### **c. Perbedaan dan Persamaan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Persamaan dan perbedaan bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional dan bank syariah memiliki beberapa persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi computer yang digunakan, syarat-syarat umum memperoleh pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan dan sebagainya. Perbedaan mendasar diantara keduanya yaitu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai dan lingkungan kerja.

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah kepada lembaga keuangan atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan

---

<sup>41</sup> Muchlis Yahya – Edy Yusuf Agunggunanto, Teori Bagi Hasil (Profit and Loss Sharing) dan Perbankan Syariah dalam Ekonomi Syariah, Vol. 1. No. 1, 2011, 66

prinsip bagi hasil (*Mudharabah*). Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh keuntungan maupun membebankan bunga atas pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan.<sup>42</sup>

Perkembangan institusi keuangan syariah secara informal telah dimulai sebelum dikeluarkannya kerangka hukum formal sebagai landasan operasional perbankan di Indonesia. Undang-undang No 7 tahun 1992 tentang perbankan secara implisit telah membuka peluang kegiatan usaha perbankan yang memiliki dasar operasional bagi hasil yang secara rinci dijabarkan dalam peraturan pemerintah No 72 tahun 1992 tentang bank berdasarkan prinsip bagi hasil. Ketentuan tersebut telah dijadikan sebagai dasar hukum beroperasinya Bank Syariah di Indonesia. Periode 1992 sampai 1998, hanya terdapat satu Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah beroperasi.

Tahun 1998 muncul UU No. 10 tahun 1998 tentang perubahan UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan. Perubahan UU tersebut menimbulkan beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan Bank Syariah. Undang-undang tersebut telah mengatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat usaha yang dapat dioperasikan oleh Bank Syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi Bank Konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi Bank Syariah.

---

<sup>42</sup> Agus Mariminn – dkk, Perkembangan Bank Syariah di Indonesia, Vol. 1. No. 2. 2015, 78

Akhir tahun 1999, bersamaan dengan dikeluarkannya UU perbankan maka munculah bank-bank syariah umum dan Bank umum yang membuka unit usaha syariah.<sup>43</sup>

Pelopor berdirinya perbankan syariah di Indonesia adalah Bank Muamalat pada tahun 1991. Bank ini dilahirkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha Muslim dan juga pemerintah. Sayangnya bank tersebut kurang populer dan kinerjanya stagnan, baru setelah krisis ekonomi dan reformasi, Bank Muamalat mulai dilirik nasabah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pionir bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan sistem ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional.<sup>44</sup>

#### **d. Program Studi Perbankan Syariah**

Program studi perbankan syariah merupakan jurusan yang mempelajari tentang ilmu pengelolaan dana, transaksi, dan operasional dalam sistem perbankan yang pelaksanaannya berlandaskan hukum Islam (syariah).<sup>45</sup>

Jurusan perbankan syariah di IAIN Palu sendiri diresmikan sebagai jurusan baru di fakultas syariah dan ekonomi Islam yang saat ini telah menjadi fakultas ekonomi dan bisnis islam pada tahun 2015, sejak adanya jurusan perbankan syariah,

---

<sup>43</sup> Ibid. 81-82

<sup>44</sup> Ibid. 83

<sup>45</sup> *Official website of akupintar.id* <https://akupintar.id/jurusan-perbankan-syariah>, “jurusan perbankan syariah” **akupintar.id** (12 oktober 2020)

jurusan tersebut menjadi salah satu jurusan yang banyak diminati mahasiswa baru setiap tahunnya.

#### e. Lembaga Perbankan Syariah

Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme, serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram.

Pelaksanaan fungsi pengaturan dan pengawasan perbankan syariah dari aspek pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dilaksanakan oleh OJK sebagaimana halnya pada perbankan konvensional.<sup>46</sup>

### C. Kerangka Pemikiran

Variabel X (bebas/independen) dalam penelitian ini hanya satu, yaitu Motivasi Kuliah di Program Studi Perbankan Syariah (X). Sedangkan variabel Y (terikat/dependen) yaitu minat bekerja di sektor Perbankan Syariah (Y). Variabel X berpengaruh pada variabel Y. Kerangka pemikiran teoritis dapat digambarkan sebagai berikut:





Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dan selanjutnya akan dibuktikan pada hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan arah dan fokus yang jelas bagi penelitian yang berupaya melakukan verifikasi terhadap baik kesahihan maupun kesalahan suatu teori. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu di buktikan kebenaran melalui suatu pengujian atau test yang di sebut tes hipotesis.<sup>47</sup>

- 1) H1 : Motivasi kuliah di jurusan perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

---

<sup>47</sup> Ahmad Budianto, “Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Study Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)” (Tahun 2017) 26



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif kuantitatif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan, subyek maupun obyek penelitian dengan mendasarkan pada penghitungan statistik atau angka-angka dari suatu variabel yang terpisah untuk diberi hubungannya dengan menggunakan rumus regresi.<sup>48</sup>

Dalam desain penelitian ini adalah mencari pengaruh antara variabel independen dan dependen yang melibatkan hubungan antara motivasi kuliah di program studi perbankan syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah pada mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Palu.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jl. Diponegoro No. 23 Kota Palu, Kecamatan Palu Barat, Provinsi Sulawesi Tengah. Khususnya pada Mahasiswa Perbankan Syariah.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, atau kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan.<sup>49</sup> Populasi dalam

---

<sup>48</sup> Ahmad Budianto, “Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Study Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)” (Tahun 2017) 27

<sup>49</sup> Ibid, 28

penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Palu yang berjumlah sekitar 647 mahasiswa dari tahun 2017 – 2020.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah (FEBI)  
Angkatan 2017 – 2020**

<b>Angkatan</b>	2017	2018	2019	2020	Jumlah
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	142	190	167	148	647

*Sumber: Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proporsional random sampling. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>50</sup> Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini sebanyak 87 sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan perbankan syariah. Dengan menggunakan rumus *Slovin*.<sup>51</sup> Adapun penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

<sup>50</sup> Sujarweni, Metode Penelitian Lengkap, 65

<sup>51</sup> Muhammad, Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, (Cet 1, Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 180

Keterangan:

$n$  : Ukuran Sampel

$N$  : Ukuran Populasi

$e$  : Batas Toleransi Kesalahan

Dengan demikian sampel populasi dalam penelitian ini adalah (87) orang dan penjabarannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{647}{1+647(0,1)^2} = \frac{647}{1+647(0,01)} = \frac{647}{7,47} = 86,613 = 87$$

Berdasarkan hasil dari rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 87 mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dari jumlah 647 populasi. Pada penelitian ini peneliti membagi jumlah sampel pada setiap angkatan dari tahun 2017 – 2020, maka peneliti menggunakan teknik *strafied random sampling*. Untuk menentukan jumlah responden. Adapun jumlah sampel untuk setiap angkatan dii jurusan perbankan syariah, maka dapat dilihat dalam table sebagai berikut

**Table 3.2**

**Jumlah Sampel Setiap Angkatan di Jurusan Perbankan Syariah**

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Responden	Setelah dibulatkan
1	2017	142	$142/647 \times 87 = 19,094$	19
2	2018	190	$190/647 \times 87 = 25,548$	26
3	2019	167	$167/647 \times 87 = 22,455$	22
4	2020	148	$148/647 \times 87 = 19,901$	20
	Jumlah	647	$684/647 \times 87 = 87$	87

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling*, yaitu membagi unsur-unsur atau anggota-anggota populasi kedalam kelompok-kelompok kecil/strata. Pembagian ini dapat dilakukan berdasarkan ciri-ciri tertentu berupa jenis kelamin, angkatan dan jurusan.<sup>52</sup>

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel adalah obyek pengamatan, atau gejala yang diteliti. Variabel melekat pada unit yang diamati (juga disebut sebagai obyek pengamatan atau subyek).<sup>53</sup>

Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi mahasiswa kuliah di program studi perbankan syariah yang merupakan variabel bebas/independen (X). sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat bekerja di sector perbankan syariah yang merupakan variabel terikat/ dependen (Y).

#### **E. Devinisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang di definisikan yang dapat diamati (diobservasi). Berikut definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Ibid. 169

<sup>53</sup> Neni Hasanunidah, metodologi penelitian pendidikan, (Cet. 1, Yogyakarta: media akademi, 2017) 27

**Table 3.3**  
**Devinis Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Devinisi Operasional</b>	<b>Indicator</b>
1	Motivasi kuliah di Program Studi Perbankan Syariah	Dorongan pada diri seseorang untuk kuliah di Program Studi Perbankan Syariah.	1) Adanya keinginan untuk berhasil dalam studi perbankan syariah 2) Adanya kebutuhan belajar untuk memahami ilmu-ilmu ekonomi islam 3) adanya cita-cita masa depan yang dicapai melalui implementasi ilmu-ilmu ekonomi islam 4) Adanya Penghargaan Belajar Perbankan Syariah 5) Adanya Lingkungan belajar yang kondusif selama perkuliahan di

			<p>Program Studi Perbankan Syariah.</p> <p><i>Sumber (Ahmad Budianto) 32</i></p>
2	<p>Minat Bekerja di Sektor Perbankan Syariah</p>	<p>Ketertarikan Seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan di sector perbankan syariah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Adanya ketertarikan pada dunia perbankan syariah</li> <li>2) Adanya ketertarikan pada imbalan finansial yang besar</li> <li>3) Adanya anggapan bekerja di perbankan syariah memiliki nilai ibadah</li> <li>4) Adanya anggapan banyak alumni yang terserap bekerja di sector perbankan syariah</li> <li>5) adanya anggapan ada jenjang karir pekerjaan di sector perbankan syariah</li> </ol>

			<i>sumber (Ahmad Budianto) 33</i>
--	--	--	---------------------------------------

## F. Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Di mana pernyataan-pernyataan dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan<sup>54</sup>

**Tabel 3.4**

### Instrumen Penelitian

#### Pengukuran Menggunakan Skala Likert

<b>Keterangan</b>	5	4	3	2	1
	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KS</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

<sup>54</sup> Dian Eka Rezkiani, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Non Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa UKM IAIN Palu", IAIN Palu (Tahun 2017) 37

## G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

### 1. Angket

Metode angket merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pernyataan atau pertanyaan kepada responden secara tertulis.<sup>55</sup>

Angket yang digunakan adalah model tertutup karena jawabannya telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>56</sup>

Metode ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pernyataan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Ahmad Budianto, "Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Study Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)" (Tahun 2017) 29

<sup>56</sup> Ibid, 29

<sup>57</sup> Ahmad Budianto, analisis pengaruh motivasi kuliah di program studi ekonommi islam terhadap minat bekerja disektor perbankan syariah, (Cet. 1, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2017) 30

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.<sup>58</sup> Metode ini digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa latar belakang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dan data lain yang mendukung.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif ini merupakan proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan statistik untuk mengukur pengaruh motivasi kuliah di program studi perbankan syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>59</sup> Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka angket dinyatakan valid.<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Ibid. 30

<sup>59</sup> Dian Eka Rezkiani, "Pengaruh Layanan Administrasi Non Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa UKM IAIN Palu" IAIN Palu (Tahun 20017) 39

<sup>60</sup> Ahmad Budianto, "Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Study Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)" (Tahun 2017) 50

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butiran pertanyaan dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.<sup>61</sup>

## 3. Analisis Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan pembahasan teori, data penelitian, variabel-variabel penelitian, dan penelitian terdahulu maka bentuk persamaan regresi linier penelitian ini menggunakan model sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

a : Konstanta                       $\beta$  : Koefisien regresi

Y : Minat Bekerja              X : Motivasi Kuliah di Program Studi Perbankan Syariah

e : *Error term*

Data diolah dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 20.0. (Statistical Program For Social Science)* dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Statistik uji yang digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi adalah uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) pada taraf signifikan 5% (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ )<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> Ibid. 39

<sup>62</sup> Danang Sunyoto, "Analisis Regresi dan Uji Hipotesis" (Cet : 1 ; Yogyakarta: CAPS, 2011), 290

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh akan lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah uji normalitas.<sup>63</sup>

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan *standar deviasi* yang sama dengan kita. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Demikian juga dari normal *probability plots*, menunjukkan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Jilianti, *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Risei*, (Cet: 1 ; Jakarta: Salemba Empat, 2011) 53

<sup>64</sup> *Ibid*, 91

## 5. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh motivasi kuliah di program studi perbankan syariah terhadap minat bekerja di sector perbankan syariah. Berikut langkah untuk pengujian pada uji t, digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

Formulasi  $H_0$  dan  $H_1$  :

- 2)  $H_1$  : Motivasi kuliah di jurusan perbankan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Penelitian***

##### ***1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu***

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung di bawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan pendirian fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua fakultas cabang (Tarbiyah dan Ushuludin) bersama STIS dan ditambah dengan jurusan Dakwah sebagai jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Di awal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpinan oleh (alm. Prof. H.M Noor Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh Rektor kedua yaitu (alm. Drs. H.M Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I. dan diujung kepemimpinan Rektor yang ke empat yaitu Bapak Prof. Dr. H Zainal Abidin., M.Ag.) atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan pemda provinsi, kota dan kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN Datokaram resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan perpres No. 51 Tahun 2013.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> <http://Fasei.Iainpalu.Ac.Id/Profil/Sejarah-Singkat-Fasei/>

Perubahan status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organisasinya, yang salah satunya adalah jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Demi mewujudkan tujuan utama menjadikan IAIN Palu sebagai UIN Palu, Prof. Dr. Saggaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu saat ini terus bekerja keras, pemekaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) adalah salah satu upaya mewujudkan cita-cita tersebut.<sup>66</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palu maka terbentuklah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.<sup>67</sup>

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2016 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dan telah dilantik oleh Rektor Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 15 Februari 2019.<sup>68</sup>

a. Visi

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global.

---

<sup>66</sup> Novia, *Analisis Daya Serap Pasar Terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Studi Pada Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016* (2020) 35

<sup>67</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indoneisa Nomor 27 Tahunn 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

<sup>68</sup> Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I..13/KP.07.6/02/2019 Tentang Pengangkatan Dekan Institut Agama Islam Negeri Palu

b. Misi

- 1) Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integrative.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis iman, ilmu dan kearifan lokal.
- 3) Peningkatan kualitas akademik dan administrative berbasis IT.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan dan teknologi dalam luar negeri.
- 5) Meningkatkan peran serta dalam memperdayakan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

c. Tujuan

- 1) Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan professional.
- 2) Menjadikan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu sebagai *centre of exelence* kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integratif.

## **2. Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Bekerja**

Dalam pembahasan motivasi mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan mahasiswa dalam menentukan atau memiliki minat untuk bekerja di sektor perbankan syariah. Minat mahasiswa bekerja di sektor perbankan syariah

merupakan hal yang penting untuk di teliti kepada mahasiswa yang sedang kuliah di jurusan perbankan syariah khususnya di IAIN Palu.

Perbankan syariah dalam hal ini merupakan lembaga keuangan bank syariah yang dimana di dalam sistem operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip sesuai dengan syariat islam.

Berdasarkan ayat yang dikutip dalam penelitian ini yaitu,

*“sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan mereka yang ada pada diri mereka sendiri”*

Pada penjelasan ayat di atas menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka sendiri yang mengubah keadaannya.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

No	Jurusan	Angkatan				Jumlah
		2017	2018	2019	2020	
1	Ekonomi Syariah	159	194	236	217	806
2	Perbankan Syariah	142	190	167	148	647
<b>Jumlah Mahasiswa</b>		301	384	403	365	1.453

*Sumber: Data Primer Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2020*

Dari data diatas, peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa perbankan syariah saja, dengan mengambil sampel sebanyak 87 responden yang mana terdiri dari mahasiswa perbankan syariah angkatan 2017-2020.

## B. Deskripsi Data Responden

Deskripsi data responden merupakan penjelasan dan gambaran keadaan responden penelitian yang dapat membantu analisis penelitian. Data yang dimaksud adalah, angkatan dan jenis kelamin responden penelitian dalam hal ini mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palu.

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Sampel Penelitian**

No	Angkatan	Jumlah Sampel
1	2017	19
2	2018	26
3	2019	22
4	2020	20
Jumlah		87

Pada tabel 4.2 dijelaskan bahwa jumlah sampel penelitian pada penelitian ini adalah berjumlah 87 responden yang masing-masing dari angkatan 2017 – 2020 mahasiswa perbankan syariah IAIN Palu.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden**

No	Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentasi
		Laki-laki	Perempuan		
1	2017	6	13	19	22%
2	2018	6	20	26	30%

3	2019	7	15	22	25%
4	2020	8	12	20	23%
<b>Jumlah</b>				87	100%

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari jumlah sampel 87 orang, jenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang dengan persentasi 31% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 60 orang dengan persentasi sebanyak 69%. Pada masing-masing angkatan persentasi yang di dapatkan pada angkatan 2017 sampel berjumlah 19 orang dengan persentasi 22%, pada angkatan 2018 sampel berjumlah 26 orang dengan persentasi 30%, pada angkatan 2019 sampel berjumlah 22 orang dengan persentasi 25% dan pada angkatan 2020 sampel berjumlah 20 orang dengan persentasi 23%. Dari hasil persentasi ini menunjukkan jumlah sampel perempuan lebih besar dari laki-laki dan jumlah persentasi terbesar pada angkatan 2018.

### ***C. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas***

#### **1. Uji Validitas**

Hasil yang diperoleh dari desripsi jawaban responden terhadap indikator-indikator penelitian, berikut peneliti memaprkan hasil instrument penelitian dari uji validitas. Menurut Siregar “validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*)”<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Sofyan Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS), (Jakarta: Kencana, 2013), 164

Menurut Masrun dalam Nurjannah, jika koefisien korelasi lebih besar dari pada nilai ukur maka alat tersebut valid, koefisien korelasinya adalah 0,3 dan jika nilai koefisien korelasi kurang dari 0,3 maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>70</sup>

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b><i>Corrected Item Total Corelation</i></b>	<b>R kritis</b>	<b>Keterangan</b>
Motivasi (X)	1	0,520	0,3	Valid
	2	0,563	0,3	Valid
	3	0,642	0,3	Valid
	4	0,595	0,3	Valid
	5	0,488	0,3	Valid
	6	0,493	0,3	Valid
	7	0,596	0,3	Valid
	8	0,540	0,3	Valid
	9	0,713	0,3	Valid
	10	0,629	0,3	Valid
	11	0,848	0,3	Valid
	12	0,834	0,3	Valid
	13	0,788	0,3	Valid
Minat Bekerja (Y)	1	0,705	0,3	Valid
	2	0,530	0,3	Valid
	3	0,569	0,3	Valid
	4	0,620	0,3	Valid
	5	0,517	0,3	Valid
	6	0,511	0,3	Valid

<sup>70</sup> Nurjannah, "Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam)", Skripsi, (Palu: IAIN Palu, 2015), 50

	7	0,665	0,3	Valid
	8	0,659	0,3	Valid
	9	0,760	0,3	Valid
	10	0,679	0,3	Valid
	11	0,642	0,3	Valid
	12	0,797	0,3	Valid
	13	0,786	0,3	Valid
	14	0,487	0,3	Valid
	15	0,741	0,3	Valid
	16	0,703	0,3	Valid

*Sumber Data : Output SPSS 24*

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner dapat dikatakan valid karena hasil dari nilai *Correted Item Total Correlation* lebih besar dan positif dari 0,3 sesuai dengan kriteria validitas data, maka dapat dikatakan bahwa item pernyataan dalam variabel X dan Y adalah valid.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pertanyaan dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *one shoot* atau pengukuran sekali saja yaitu pengukuran kehandalan butir pertanyaan dengan sekali menyebar kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antara skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan computer program *Sttistical Program for Society Science* (SPSS) dengan fasilitas *Crombach Alphan (a)*. Untuk melakukan pengujian reliabilitas menggunakan program SPSS versi 22.0 dan hasil dari suatu

kontruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Crombach Alpha* > 0,60.<sup>71</sup>

Hasil pengujian reliabilitas instrument menggunakan alata bantu oleh statistic SPSS versi 22.0 *for windows* dapat diketahui sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Coefficiens	Crombach Alpha	Keterangan
Motivasi (X)	13 item	0,879	Reliabel
Minat Bekerja (Y)	16 item	0,905	Reliabel

*Sumber data output SPSS 22.0*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *Crombach Alpha* lebih dari 0,60 ( $a > 0,60$ ), yang artinya bahwa semua variabel yaitu variabel X dan Y adalah reliable. Dengan demikian hasil pengelolaan data ini dapat menghasilkan konsisten pengukuran bila digunakan berkali-kali dalam pengumpulan data karena memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### **D. Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam deskripsi variabel penelitian ini, data yang telah terkumpul kemudian melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu motivasi kuliah di program studi perbankan syariah (variabel independen) dan minat bekerja di sektor perbankan syariah (variabel dependen). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban

<sup>71</sup> Danang Sunyoto, Analisis Regresi dan Uji Hipotesis (Yogyakarta: CAPS,2011), 110

responden, untuk memudahkan penilaian dari rata-rata tersebut, maka dibuat interval.

Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Nurjannah adalah sebagai berikut:<sup>72</sup>

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi – data terendah

Banyak Kelas = 5

Berdasarkan rumus tersebut, maka panjang kelas interval adalah:

$$P = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk = 1,00 – 1,75

Buruk = 1,80 – 2,59

Cukup Baik = 2,60 – 3,39

Baik = 3,40 – 4,19

Sangat Baik = 4,20 – 5,00

---

<sup>72</sup> Nurjannah, “Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam)”, Skripsi, (Palu: IAIN Palu, 2015) 54

### 1. Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi (X)

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi (X)**

No	Item pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya Ingin Mendapat Nilai Yang Bagus Dalam Kuliah Di Program Studi Perbankan Syariah			8 9,2%	16 18,4%	63 72,4%	403	4,63%
2	Saya Selalu Belajar dan Mengerjakan Tugas Dengan Serius			4 4,6%	34 39,1%	49 56,3%	393	4,51%
3	Saya Selalu Ingin Berhasil di Program Studi Perbankan Syariah			6 6,9%	23 26,4%	58 66,7%	400	4,59%
4	Saya Selalu Antusias Mengikuti		1 1,1%	14 16,1%	40 46%	32 36,8%	364	4,18%

	Pembelajaran dan Presentasi dikelas							
5	Saya Ingin Menjalani Aktivitas yang Berhubungan dengan Ekonomi Islam		1 1,1%	6 6,9%	31 35,6%	49 56,9%	389	4,50%
6	Saya Bercita-cita untuk Menerapkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam Kehidupan			5 5,7%	36 41,4%	46 52,9%	389	4,47%
7	Program Studi Perbankan Syariah Sejalan dengan Cita-cita Saya		2 2,3%	26 29,%	22 25,3%	37 42,5%	355	4,08%
8	Saya Senang Belajar Ekonommi Islam			8 9,2%	31 35,6%	48 55,2%	388	4,45%
9	Jurusan Perbankan Syariah Memberikan			4 4,6%	26 29,9%	57 65,5%	401	4,60%

	Informasi Banyak Tentang Bank Syariah							
10	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Banyak diminati Mahasiswa		2 2,3%	9 10,3	22 25,3%	54 62,1%	389	4,47%
11	Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palu memiliki Fasilitas yang Mendukung Mahasiswa dalam Belajar	2 2,3%	5 5,8%	21 24,1%	33 37,9%	26 29,9%	337	3,87%
12	Program Studi Perbankan Syariah memiliki kualitas Pengajar yang Baik		3 3,4%	18 20,7%	36 41,4%	30 34,5%	354	4,06%
13	Program Studi Perbankan syariah memiliki prospek kerja yang jelas		4 4,6%	19 21,8%	35 40,3%	29 33,3%	350	4,02%

Rata-rata	4,34%
-----------	-------

Dari hasil penelitian untuk tanggapan responden terhadap variabel motivasi kuliah di program studi perbankan syariah (X) pada pernyataan pertama menunjukkan hasil sebanyak 63 responden sangat setuju, 16 responden setuju dan 8 responden netral. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 409 dengan nilai rata-rata 4,63% maka pernyataan tersebut termasuk dalam kategori penilaian sangat baik. Tanggapan responden pada pernyataan kedua menunjukkan hasil sebanyak 49 responden sangat setuju, 34 responden setuju dan 4 responden netral. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 393 dengan nilai rata-rata 4,51% maka pernyataan tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Pernyataan ketiga mendapat tanggapan dari responden sebanyak 58 responden sangat setuju dan 23 responden setuju dan 6 responden memilih netral. Total skor 400 dengan nilai rata-rata 4,59%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. Pada pernyataan keempat mendapat tanggapan dari responden sebanyak 32 responden sangat setuju, 40 responden setuju dan 14 responden netral serta 1 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 364 dengan nilai rata-rata 4,18%, maka pernyataan tersebut dapat dikategorikan baik. Pernyataan kelima mendapat jawab responden sebanyak 49 sangat setuju, 31 setuju, 6 netral dan 1 memilih tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 389 dengan nilai rata-rata 4,47%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. Pada pernyataan keenam mendapat jawab responden sebanyak 46 sangat setuju, 36 setuju dan 5 netral. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 389 dengan nilai rata-rata 4,47%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. Pada pernyataan ketujuh menunjukkan

hasil jawaban responden sebanyak 37 responden sangat setuju, 22 responden setuju, 26 responden netral dan 2 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 355 dengan nilai rata-rata 4,08%, maka pernyataan tersebut masih dikategorikan baik. Pernyataan kedelapan menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 48 responden sangat setuju, 31 responden setuju dan 8 responden netral. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 388 dengan nilai rata-rata 4,45%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. Pernyataan kesembilan menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 57 sangat setuju, 26 responden setuju dan 4 responden memilih netral. total skor jawaban dengan 87 responden adalah 401 dengan nilai rata-rata 4,60%, maka pernyataan kesembilan dikategorikan sangat baik. Pada pernyataan kesepuluh menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 54 responden sangat setuju, 22 responden setuju, 9 responden netral dan 2 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 389 dengan nilai rata-rata 4,47%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. Pada pernyataan kesebelas menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 26 sangat setuju, 33 setuju 21 memilih netral, 5 tidak setuju dan 2 responden sangat tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 337 dengan nilai rata-rata 3,87%, maka pernyataan tersebut dikategorikan baik. Pada pernyataan kedua belas menunjukkan hasil jawaban dari responden sebanyak 30 responden sangat setuju, 36 responden setuju, 18 responden memilih netral dan 3 responden tidak setuju total skor jawaban dengan 87 responden adalah 354 dengan nilai rata-rata 4,06%, maka pernyataan tersebut dikategorikan baik. pada pernyataan ketiga belas mendapatkan hasil jawaban responden sebanyak 29 responden sangat setuju, 35 responden setuju,

19 responden memilih netral dan 4 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 350 dengan rata-rata 4,02%, maka pernyataan tersebut dikategorikan baik.

Secara keseluruhan tanggapan responden pada variabel motivasi kuliah di program studi perbankan syariah (X) dengan nilai rata-rata 4,34% dikategorikan “sangat baik” maka, pernyataan tentang motivasi yang meliputi keinginan mendapat nilai yang bagus, belajar dan mengerjakan tugas dengan serius, keinginan berhasil dalam studi ekonomi islam, antusias dalam belajar, program studi yang banyak diminati, fasilitas fakultas yang baik, kualitas tenaga pengajar yang baik serta prospek kerja yang jelas termasuk dalam kategori yang sangat baik menurut mahasiswa perbankan syariah dari angkatan 2017 sampai dengan 2020.

## 2. Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Bekerja (Y)

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Minat Bekerja (Y)**

No	Item pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Skor	Rata-rata
		1	2	3	4	5		
1	Bekerja di bank syariah adalah pekerjaan yang menarik		2 2,3%	16 18,4%	31 35,6%	38 43,7%	366	4,20%
2	Bank syariah menggunakan			5	35	47	390	4,48%

	sistem syariah			5,8%	40,2%	54%		
3	Bekerja di bank syariah memiliki tantangan tersendiri		6	8	30	43	371	4,26%
			6,9%	9,2%	34,5%	49,4%		
4	Bekerja di bank syariah memiliki tantangan tersendiri	4		23	36	24	337	3,87%
		4,6%		26,4%	41,4%	27,6%		
5	Bekerja di bank syariah memiliki misi dakwah untuk memajukan ekonomi islam			8	38	41	381	4,37%
				9,2%	43,7%	47,1%		
6	Bank syariah bersih dari ribah dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an			10	38	39	377	4,33%
				11,5%	43,7%	44,8%		
7	Bekerja di bank syariah memiliki jenjang karir yang menjanjikan			18	33	36	366	4,21%
				20,7%	37,9%	41,4%		
8	Jenjang karir			5	28	54	397	4,56%

	didapat dari prestasi kerja dan masa kerja			5,7%	32,2%	62,1%		
9	Banyak peluang bekerja di Bank syariah		2	26	32	27	345	3,97%
			2,3%	29,9%	36,8%	31%		
10	Gaji di bank syariah tinggi		2	26	35	24	342	3,93%
			2,3%	29,9%	40,1%	27,6%		
11	Bekerja di Bank syariah merupakan keinginan saya		5	16	26	40	362	4,16%
			5,7%	18,4%	29,9%	46%		
12	Bekerja di bank syariah merupakan tujuan mensosialisasikan ekonomi islam kepada keluarga dan masyarakat			7	43	37	378	4,35%
				8,1%	49,4%	42,5%		
13	Bank syariah memberikan kenyamanan untuk berkarir		8	8	31	40	364	4,18%
			9.2%	9,2%	35,6%	46%		

14	Banyak Alumni yang terserap bekerja di bank syariah	4 4,6%	3 3,4%	32 36,8%	28 32,2%	20 23%	318	3,65%
15	Bekerja dengan alumni memudahkan komunikasi dan mempercepat adaptasi		2 2,3%	21 24,1%	34 39,1%	30 34,5%	353	4,06%
16	Adanya mutasi melalui jenjang karir yang akan menambah pengalaman		2 2,3%	11 12,6%	42 48,3%	32 36,8%	365	4,19%
Rata-rata								4,17%

Hasil penelitian untuk tanggapan responden terhadap variabel minat bekerja (Y) dengan pernyataan pertama menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 38 responden sangat setuju, 31 responden setuju, 16 responden netral dan 2 responden memilih tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 366 dengan nilai rata-rata 4,20%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. pernyataan kedua menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 47 responden sangat setuju,

35 responden setuju dan 5 memilih netral. total skor jawaban dengan 87 responden adalah 390 dengan nilai rata-rata 4,48%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. pada pernyataan ketiga menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 43 responden sangat setuju, 30 responden setuju, 8 responden memilih netral dan 6 responden tidak setuju Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 371 dengan rata-rata 4,26%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. pernyataan keempat menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 24 responden sangat setuju, 36 responden setuju, 23 responden memilih netral dan 4 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 337 dengan rata-rata 3,87%, maka pernyataan tersebut dikategorikan baik. Pernyataan kelima menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 41 responden sangat setuju, 38 responden setuju dan 8 responden memilih netral. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 381 dengan rata-rata 4,37%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. Pernyataan keenam menunjukkan hasil jawab responden sebanyak 39 responden sangat setuju, 38 responden setuju dan 10 responden memilih netral. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 377 dengan rata-rata 4,33%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. Pernyataan ketujuh menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 36 responden sangat setuju, 33 responden setuju dan 18 responden memilih netral. Total skor jawaban responden adalah 366 dengan rata-rata 4,21%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. Pernyataan kedelapan menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 54 responden sangat setuju, 28 responden setuju dan 5 responden memilih netral. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 397 dengan rata-rata 4,56%, maka pernyataan tersebut

dikategorikan sangat baik. Pernyataan kesembilan menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 27 responden sangat setuju, 32 responden setuju, 26 responden memilih netral dan 2 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 345 dengan rata-rata 3,97%, maka pernyataan tersebut dikategorikan baik. Pernyataan kesepuluh menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 24 responden sangat setuju, 35 responden setuju, 26 responden memilih netral dan 2 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 342 dengan rata-rata 3,93%, maka pernyataan tersebut dikategorikan baik. Pernyataan kesebelas menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 40 responden sangat setuju, 26 responden setuju, 16 responden memilih netral dan 5 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 362 dengan rata-rata 4,16%, maka pernyataan tersebut dikategorikan baik. Pernyataan kedua belas menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 37 responden sangat setuju, 43 responden setuju dan 7 responden memilih netral. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 378 dengan rata-rata 4,35%, maka pernyataan tersebut dikategorikan sangat baik. Pernyataan ketiga belas menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 40 responden sangat setuju, 31 responden setuju, 8 responden memilih netral dan 8 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 364 dengan rata-rata 4,18%, maka pernyataan tersebut dikategorikan baik. Pernyataan keempat belas menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 20 responden sangat setuju, 28 responden setuju, 32 responden memilih netral, 3 responden tidak setuju dan 4 responden sangat tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 318 dengan rata-rata 3,65%, maka pernyataan

tersebut dikategorikan baik. Pernyataan kelima belas menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 30 responden sangat setuju, 34 responden setuju, 21 responden memilih netral dan 2 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 353 dengan rata-rata 4,06%, maka pernyataan tersebut dikategorikan baik. Pernyataan keenam belas menunjukkan hasil jawaban responden sebanyak 32 responden sangat setuju, 42 responden setuju, 11 responden memilih netral dan 2 responden tidak setuju. Total skor jawaban dengan 87 responden adalah 365 dengan rata-rata 4,19%, maka pernyataan keenam belas dikategorikan baik.

Secara keseluruhan tanggapan responden pada variabel minat bekerja (Y) dengan nilai rata-rata 4,17% dikategorikan “baik” maka, pernyataan tentang variabel minat bekerja yang meliputi pekerjaan yang menarik, bank syariah menggunakan sistem syariah, menantang, memiliki misi dakwah, bank syariah bersih dari ribah dan sesuai dengan tuntutan Al-qur’an, jenjang karir yang menjanjikan, peluang bekerja di bank syariah, gaji tinggi, keinginan bekerja di bank syariah, tujuan mensosialisasikan ekonomi islam serta kenyamanan dalam bekerja termasuk dalam kategori baik menurut responden penelitian yaitu mahasiswa perbankan syariah IAIN Palu dari angkatan 2017 sampai dengan 2020.

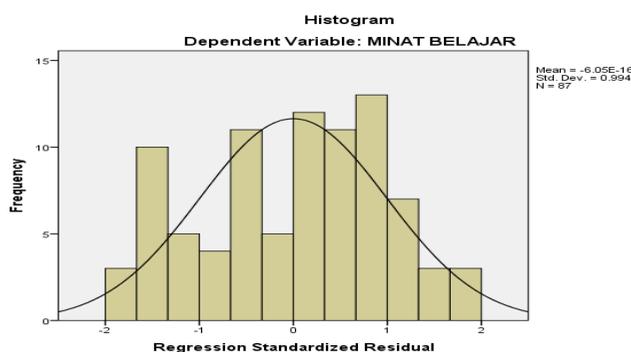
#### ***E. Uji Asumsi Klasik***

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi masalah-masalah dalam pengujian model regresi dalam penelitian ini dapat diatasi dengan menggunakan bentuk pengujian klasik.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dari data penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati grafik distribusi normal atau *probability Plot*. Dan hasil dari program *SPSS For Windows Release 22.0* terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

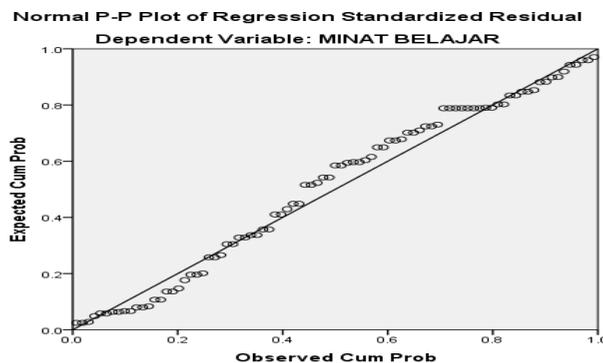
**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas (Histogram)**



Dari grafik diatas histogram diatas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang normal tidak menceng ke kiri maupun ke kanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil dari grafik *probability plot (p-plot)* dari hasil program *SPSS For Windows Release 22.0*. adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas**



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai atau memenuhi asumsi normalitas data.

Dengan melihat tampilan grafik histogram maupun grafik *probability plot* dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal tidak menceng ke kiri maupun ke kanan, sedangkan pada grafik *probability plot* menunjukkan data mendeteksi distribusi normal, dimana data yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari hasil yang terlihat pada kedua model grafik ini, perlu dilakukan pengujian normalitas dengan statistik.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan dengan pengujian pada *SPSS* dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf 0,05. Dua

variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Asumsi Normalitas**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
MINAT BEKERJA * MOTIVASI	Between	(Combined)	4636.251	19	244.013	12.95	.000
	Groups					3	
		Linearity	4000.099	1	4000.09	212.3	.000
		Deviation from Linearity	636.152	18	35.342	1.876	.033
		Within Groups	1262.163	67	18.838		
	Total		5898.414	86			

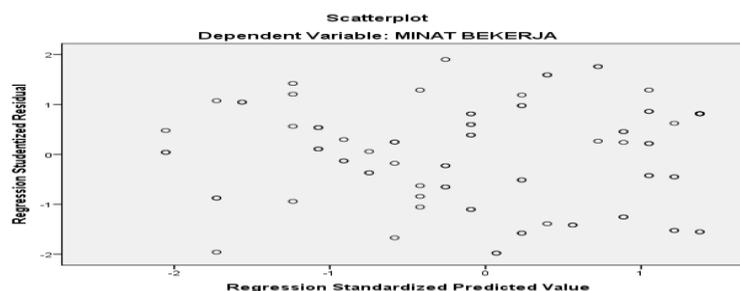
Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0,05, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang linear secara signifikan.

### 3. Uji *Heterokedastisitas*.

Uji *Heterokedastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut *heterokedastisitas*. Model regresi yang terbaik adalah yang tidak terjadi *heterokedastisitas*. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID).

Gambar 4.3

## Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heterokedastisitas* pada model regresi. Apabila titik tidak menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y maka terjadi yang namanya *heterokedastisitas* dan model regresi tidak baik.

#### F. Hasil Uji Linear Regresi Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

**Tabel 4.9**  
**Koefisien**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 <sup>a</sup>	.678	.674	4.726

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

Berdasarkan tabel diatas, besarnya korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,824 yang diperoleh dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (KD) atau *R Square* sebesar 0,678 yang dapat disimpulkan bawah pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 67,8%.

**Tabel 4.10**  
**Uji Nilai Signifikan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4000.099	1	4000.099	179.111	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1898.315	85	22.333		
	Total	5898.414	86			

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Tabel uji nilai signifikan di atas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dari reegresi. Kreteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05, maka dapat dinnyatan bahwa variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y.

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig = 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian adalah signifikansi atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

### **G. Hasil Uji Hipotesis**

#### 1. Uji Simultan (Uji T)

Uji Parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel independen benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Dalam pengujian

ini, ingin diketahui apakah jika secara terpisah masing-masing variabel independen masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows* maka diperoleh hasil uji parsial (uji t) pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3.783	4.738		.799	.427		
	MOTIVASI	1.114	.083	.824	13.383	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji t pada variabel independen terhadap variabel dependen dalam hal ini variabel motivasi terhadap minat bekerja terlihat bahwa, Motivasi (X), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $13.383 > t_{tabel}$  sebesar 1.662 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5%, nilai signifikan sebesar 0,000. Tingkat signifikan lebih kecil ( $0,000 < 0,05$ ).

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “Ada Pengaruh yang signifikan antara motivasi mahasiswa kuliah di program studi perbankan syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah”.

#### **H. Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 22.0 *for windows* didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Koefien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.824 <sup>a</sup>	.678	.674	4.726	.678	179.111	1	85	.000

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINAT BEKERJA

Setelah  $R_{hitung}$  diketahui sebesar 0,824 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap Variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi  $R^2$  yang dinyatakan dalam presentase.

Hasilnya sebagai berikut :

$$R^2 = (0,824)^2 \times 100\%$$

$$= 0,678\%$$

$$= 67,8\% \text{ dapat dibulatkan menjadi } (69\%)$$

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 68% dan selebihnya yang 32% dipengaruhi faktor lain.

## **I. Analisis Pengaruh Motivasi Mahasiswa Kuliah DI Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Bekerja Disektor Pebankan Syariah**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan bantuan SPSS 22.0 *for windows*, Analisis pengaruh motivasi

mahasiswa kuliah di program studi perbankan syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah, menunjukkan bahwa variabel motivasi (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat bekerja (Y).

Berdasarkan uji t yang dilakukan dan tingkat signifikan yang didapatkan lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5% ( $0,000 < 0,05$ ), menunjukkan hasil bahwa motivasi (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja (Y).

Dengan demikian variabel motivasi (X) yang berupa fasilitas dalam perkuliahan yang baik dan tenaga pengajar pada fakultas serta informasi tentang perbankan syariah dapat terus dipertahankan karena telah menjadi motivasi bagi mahasiswa dalam menempu pendidikan di program studi perbankan syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Analisis Pengaruh Motivasi Mahasiswa Kuliah Di Program Studi Perbankan Syariah Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Bahwa dari hasil uji t pada variabel independen terhadap variabel dependen dalam hal ini variabel motivasi terhadap minat bekerja terlihat bahwa, Motivasi (X), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $13.383 > t_{tabel}$  sebesar 1.662 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari taraf ketidakpercayaan 5%, nilai signifikan sebesar 0,000. Tingkat signifikan lebih kecil ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian hasil ini dapat memberikan makna bahwa motivasi kuliah di program studi perbankan syariah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah (Y).

Motivasi mahasiswa kuliah di program studi perbankan syariah berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana melalui perhitungan  $R^2$  menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau *R square* besarnya 0,678, hal ini menunjukkan bahwa motivasi memberikan pengaruh terhadap minat bekerja sebesar 67,8% atau bisa dibulatkan menjadi 68% sisanya 32% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pada hasil survei yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan beberapa mahasiswa perbankan syariah yang menjadi responden peneliti menunjukkan bahwa awal masuk di jurusan perbankan syariah karena penasarannya dengan jurusan, dari beberapa jurusan yang di pilih dalam seleksi masuk di IAIN Palu lolosnya di jurusan

perbankan syariah dan memilih untuk menjalani pendidikan di jurusan perbankan syariah. Beberapa hal di atas menunjukkan bahwa hasil survei peneliti dapat menjadi faktor yang mempengaruhi responden untuk bekerja di sektor perbankan syariah dan termasuk faktor yang tidak diteliti oleh peneliti.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang disampaikan sebagai berikut:

Sehubungan dengan variabel dalam penelitian ini yaitu, motivasi kuliah di program studi perbankan syariah terhadap minat bekerja di sektor perbankan syariah, maka saran yang bisa disampaikan oleh peneliti kepada kampus khususnya fakultas ekonomi dan bisnis islam bahwa dapat memperluas informasi terkait dengan program studi perbankan syariah secara menyeluruh di wilayah Provinsi khususnya Sulawesi Tengah, dan memberikan atau bahkan mempertahankan fasilitas yang ada untuk mahasiswa dan juga menjaga kualitas tenaga pengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Fitria. “Kenal Lebih Dekat Dengan Perbankan Syariah” official website of Fitria Aisyah <http://rencanamu.id/post/dunia-kuliah/jurusan-dan-perkuliahan/yuk-kenal-lebih-dekat-dengan-program-studi-perbankan-syariah>
- Amalia, Rizki “Bagaimanakah Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia? Penilaian *Sharia Maqashid Index* (SMI)” Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, Vol. 2 Nomor. 1 Tahun 2020
- Andjarwati Tri “ Motivasi Menurut Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Malow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland” Vol. I, No. 1, 2015
- Anshori, Ghofur Abdul. sejarah perbankan syariah
- Aritonang Keke T. “Minat dan Motivasi dLm Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Vo. 17. No. 10. 2008
- Bakti, Setivia Nurmansyah. Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF Terhadap Pembiayaan Pada Bank Syariah. Vol. 17. No. 2, 2017 : 17
- BK-UNY “Minat Bekerja” official website of BK UNY <https://bknfipuny/minat-bekerja>
- Budianto, Ahmad. “Analisis Pengaruh Motivasi Kuliah Di Program Studi Ekonomi Islam Terhadap Minat Bekerja Di Sektor Perbankan Syariah (Study Kasus Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang)” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Walisongo Semarang 2017
- Efendi Ali Muksin, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga Untuk Berkarir di Bank Syariah”
- Fasei.ac.id/profil
- Harjanto, Tri Chrisna. pengaruh minat bekerja dan berprestasi praktik kerja industry terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK 1 Seyegan
- Hasanunidah, Neni. metodologi penelitian pendidikan
- Idrus, Al A. Sahil. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing, Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu, 2018

- Jalil Abdul – Sitti Azizah Hamzah “Pengaruh Bagi Hasil dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu” Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 2 Nomor. 2 Tahun 2020
- Kamusbesar.com “Pengertian Bekerja” official website of kamusbesar.com <https://www.kamusbesar.com>,
- Kitae, Amri. “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu 2019
- Latifa M. Algaound, M. Latifa. dan Mervyn K. Lewis, perbankan syariah prinsip praktik prospek
- Lewis, K. Mervyn dan Latifa M. Algaound, Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik dan Prospek
- LLDIKTI “Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012” official website of lldikti <https://lldikti.ristekdikti.go.id/2019/02/02/undang-undang-republik-indonesia-nomor-12-tahun-2012-tentang-pendidikan-tinggi/>
- Mappeasse, Yusuf Muh. Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PLC.
- Marimin, Agus. Abdul Haris Romdhoni dan Tira Nur Fitria, perkembangan bank syariah di Indonesia, Vol. 1. No. 2. 2015, 76-77
- Muchlis Yahya, Muchlis. Edy Yusuf Agunggunanto, Teori bagi hasil (profit and loss sharing) dan perbankan syariah dalam ekonomi syariah, Vol. 1. No. 1, 2011, 66
- Mufthira, Fauziah. dan M. Giatman dan Juniman Silalahi, hubungan pengetahuan siswa tentang dunia kerja dengan minat bekerja atau melanjutkan studi pada jurusan bangunan SMK Negeri 1 Guguk Kabupaten 50 Kota, Vol. 2. No 3. 2014, 496
- Muhammad, “Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif”
- Novia, “Analisis Daya Serap Pasar Terhadap Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu”
- Nurjannah, “Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Administrasi Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam)”, Skripsi
- Nurliansyah Merlandi Zein, “Pengaruh Motivasi dan Minat Terhadap Peluang Bekerja di Sektor Bank Syariah”

- Nuriatullah “Pengaruh Motivasi Terhadap Peningkatan Produktivitas Kinerja Karyawan Pada Tamziz Baituttamzil Area Yogyakarta” *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, Vol. 2 Nomor. 1 Tahun 2020
- Permana, A. Ramdan. dan Tatang Permana dan Asep H Sasmita, eksplorasi minat bekerja, berwirausaha dan melanjutkan studi mahasiswa program studi teknik mesin UPI, Vol. 4. No. 1. 2017, 110
- Perta Ibeng “Pengertian Minat, Karakteristik dan Contohnya Menurut Para Ahli” <https://pendidikan.co.id/pengertian-minat-karakteristik-dan-contohnya-menurut-para-ahli/>
- Priyanto, Lulut Setya. korelasi bimbingan praktik kerja industry dan prestasi praktik kerja industry dengan minat bekerja pada siswa kelas XII bidang keahlian teknik mekanik otomotif SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta, Vol. 2. No. 1. 2014, 169-170
- Quthb, Sayyid, “Fi Zhilalil-Qur’an”
- Rezkiani, Dian Eka, “Pengaruh Kualitas Layanan Administrasi Non Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa UKM IAIN Palu”
- Rusdiana. Slamet Aam. Analisis Masalah Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia: Aplikasi Metode Analytic Network Process, Vol. 6. No. 2. 2016: 240
- Sarjono, Haryadi dan Winda Jilianti, “SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Risei
- Siregar Sofyan, Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS)
- Suyoto Danang, “Analisis Regresi dan Uji Hipotesis”
- Surjaweni, “Metode Penelitian Lengkap”
- Universitas Pendidikan Indonesia “Ciri-ciri Seseorang Mempunyai Motivasi untuk Berprestasi” official website of cdc.upi.edu [http://cdc.upi.edu/content/view/86/ciri-ciri-seseorang-mempunyai-motivasi-untuk-berprestasi,](http://cdc.upi.edu/content/view/86/ciri-ciri-seseorang-mempunyai-motivasi-untuk-berprestasi)
- Wikipedia “Pengertian Motivasi” official website of Wikipedia [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Motivasi,](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Motivasi)
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Official website of ojk.go.id [https://www.ojk.go.id/kenal-syariah/tentang-syariah,](https://www.ojk.go.id/kenal-syariah/tentang-syariah) “perbankan syariah dan kelebagaannya”